

PENGANTAR: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Apa itu kewarganegaraan ?

Siapa yang harus mempelajari kewarganegaraan ?

Apa manfaat bagi bangsa Indonesia dan diri kita sebagai Warga Negara ? Mengapa harus belajar kewarganegaraan ? MK Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)
merupakan program pendidikan yang memuat
bahasan tentang masalah kebangsaan,
kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara,
demokrasi, HAM dan masyarakat madani (civil
society), yang dalam implementasinya menerapkan
prinsip-prinsip pendidikan demokratis dan humanis.

KONDISI INDONESIA SAAT INI

SIAPA YANG HARUS MERUBAH KEADAAN INI











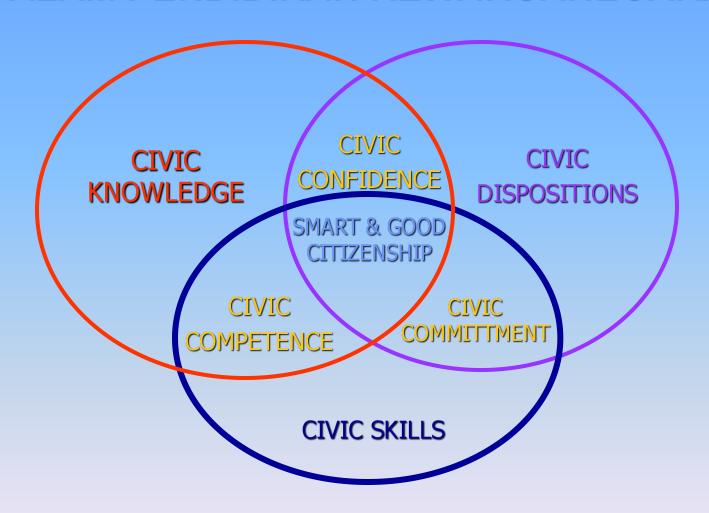
BERI AKU SEPULUH PEMUDA DAN SAYA AKAN MENGUBAH DUNIA

JANGAN TANYAKAN APA YANG NEGARA BISA BERIKAN, TAPI TANYAKAN APA YANG SUDAH KAMU BERIKAN UNTUK NEGARAMU

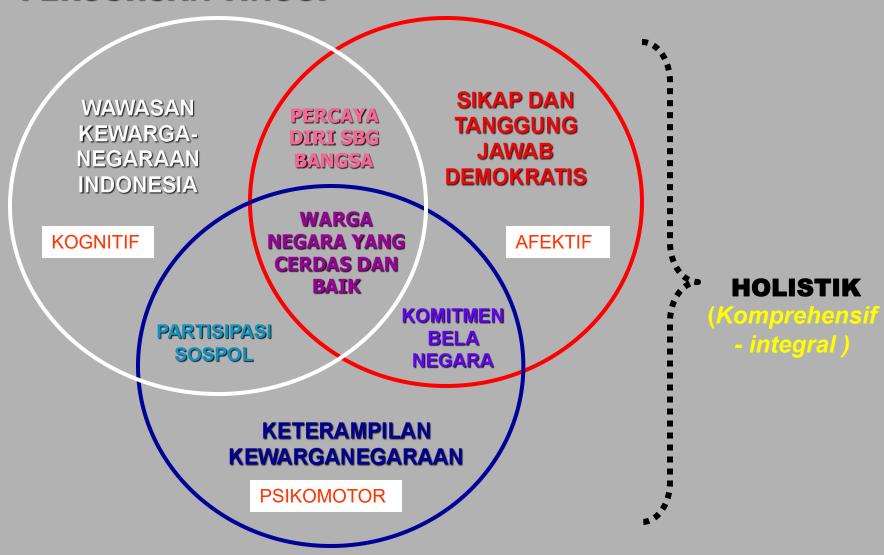




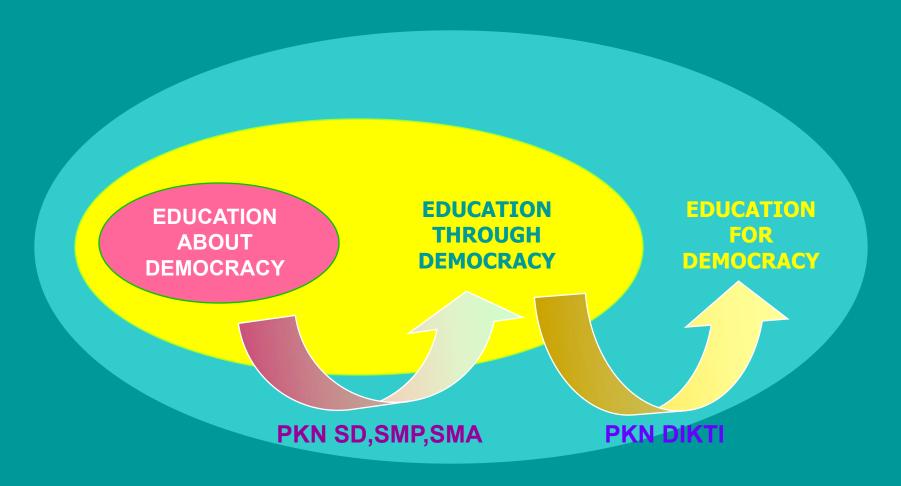
KERANGKA SASARAN PEMBENTUKAN DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



SASARAN PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI



PARADIGMA KONSENTRIS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



MAMPU MENGHADAPI PERMASALAHAN SAAT INI

- Tantangan Globalisasi (degradasi moral)
- Masalah korupsi, disintegrasi bangsa, terorisme, kemiskinan, keterbelakangan pendidikan, keterbatasan pangan, kesehatan, konflik etnis dan distabilitasi politik.
- Melemahnya semangat nasionalisme

WACANA KONSEPTUAL MK PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI DUNIA

ISTILAH:

• CIVICS, CIVIC EDUCATION (USA)

• CITIZENSHIP EDUCATION (UK)

• TA'LIMATUL MUWWATANAH,

TARBIYATUL AL WATONIYAH (TIMUR TENGAH)

• EDUCACION CIVICAS (MEXICO)

• SACHUNTERNICHT (JERMAN)

• CIVICS, SOCIAL STUDIES (AUSTRALIA)

• SOCIAL STUDIES (USA NEW ZEALAND)

• LIFE ORIENTATION (AFSEL)

• PEOPLE AND SOCIETY (HONGARIA)

• CIVICS AND MORAL EDUCATION (SINGAPORE)

• OBSCESVOVEDINIE (RUSIA)